

**Menjadi Bank Syariah  
Yang Amanah, Adil, dan Peduli Lingkungan**



# DAFTAR ISI

<b>TEMA LAPORAN</b>	<b>1</b>
<b>PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	<b>2</b>
<b>IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	<b>3</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Aspek Ekonomi</li><li>▪ Aspek Sosial</li><li>▪ Aspek Lingkungan Hidup</li></ul>	
<b>PROFIL SINGKAT BANK VICTORIA SYARIAH</b>	<b>5</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Visi Misi</li><li>▪ Profil Perusahaan</li><li>▪ Skala Usaha</li><li>▪ Persentase Kepemilikan Saham</li><li>▪ Karyawan</li><li>▪ Wilayah Operasional</li><li>▪ Produk dan Layanan</li><li>▪ Keanggotaan Pada Asosiasi</li><li>▪ Perubahan Terkait Perusahaan</li><li>▪ Kantor Layanan</li></ul>	
<b>PENJELASAN DIREKSI</b>	<b>14</b>
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	<b>16</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan</li><li>▪ Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan</li><li>▪ Mitigasi Risiko</li><li>▪ Manajemen Risiko Program Aksi Keuangan Berkelanjutan</li></ul>	
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	<b>19</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kinerja Pengembangan Sumber Daya Insani</li><li>▪ Penyaluran Pembiayaan Bank Sesuai Dengan Keuangan Berkelanjutan</li><li>▪ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li></ul>	



## TEMA LAPORAN

### “Tumbuh Secara Kestinambungan”

Untuk menciptakan pertumbuhan keuangan yang berkualitas dan berkelanjutan, Bank Victoria Syariah mewujudkannya dengan mengembangkan segala sumber daya yang ada untuk turut memperkokoh eksistensinya dengan menciptakan inovasi-inovasi baru yang mendukung kepentingan nasional dalam hal pembangunan berkelanjutan.

Bank Victoria Syariah mempertahankan keunggulannya menuju keberlanjutan, dengan melakukan inovasi produk dan peningkatan pelayanan kepada nasabah. Kita patut bersyukur kehadirat ALLAH SWT bahwa Bank Victoria Syariah dapat tetap meningkatkan kinerjanya sepanjang tahun 2024 dengan masih dapat mencatatkan pertumbuhan laba perusahaan, ditengah dinamika ekonomi politik global, yang menuntut kita untuk terus beradaptasi dan berinovasi, serta melakukan pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan kedepan.

Tidaklah mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, namun demikian Bank akan terus mengembangkan keuangan berkelanjutan yang **Tumbuh Secara Kestinambungan** dan sejalan dengan tujuan Bank Victoria Syariah kedepan, termasuk dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Beberapa isu strategis yang dihadapi Bank Victoria Syariah selama tahun 2024 antara lain aspek Likuiditas yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK) retail, peningkatan pembiayaan berbasis keberlanjutan (*sustainable financing*) yang mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), pengelolaan aset khusus dan tantangan global (ketidakpastian iklim, energi, geopolitik, *commodity supply and demand*) yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan bisnis Bank maupun nasabahnya.

Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan tidak hanya pada aspek Bisnis tetapi juga aspek Operasional yang *sustainable* dengan mengintegrasikan seluruh elemen organisasi, mengedepankan inovasi, dan kesadaran kolektif dari semua sumber daya perusahaan.

## PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bank Victoria Syariah dalam menjalankan usahanya merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Bank Victoria Syariah terus mengimplementasikan nilai-nilai budaya perusahaan yang dapat menjadi acuan utama bagi seluruh Sumber Daya Insaninya dalam bekerja di Bank Victoria Syariah.

Dalam menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank Victoria Syariah mengacu pada pedoman teknis POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal sebagaimana telah disebutkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Victoria Syariah Tahun 2024.

Adapun strategi utama Bank Victoria Syariah yang diimplementasikan untuk pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan berdampak terhadap kemaslahatan dari seluruh pemangku kepentingan melalui memperkuat fundamental, memperkuat faktor pendukung, pertumbuhan yang berkualitas dan pada akhirnya akan tercipta pertumbuhan yang berkesinambungan.

### Pertumbuhan Berkualitas Untuk Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022

- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Memperkuat Pengawasan
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Meningkatkan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Meningkatkan Implementasi TJSL

### Tumbuh secara kesinambungan Tahun 2023

- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Penguatan Pengawasan (lanjutan)
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Meningkatkan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Meningkatkan Implementasi TJSL

### Tumbuh secara kesinambungan Tahun 2024

- ✓ Meningkatkan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Penguatan Pengawasan (lanjutan)
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Pengembangan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Meningkatkan Implementasi TJSL



## IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Bank Victoria Syariah senantiasa berusaha untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, lingkungan hidup dan sosial di dalam proses dan praktik pemberian pembiayaan.

Gambaran kinerja pembiayaan selama Tahun 2024 dijelaskan dibawah ini:

### ▪ Aspek Ekonomi

Dalam mencapai rencana pembiayaan berkelanjutan yang diharapkan dapat tumbuh di tahun-tahun selanjutnya, Bank Victoria Syariah berupaya menerapkan praktik pembiayaan dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup yaitu tidak memberikan pembiayaan pada usaha-usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Dan sebagai gambaran usaha Bank Victoria Syariah selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	(Rp.Juta)		
	2024 (Audited)	2023 (Audited)	2022 (Audited)
<b>Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga</b>			
Pembiayaan yang Diberikan	1.420.736	1.222.205	622.952
Dana Pihak Ketiga	1.363.764	1.133.244	811.493
<b>Laba/Rugi</b>			
Pendapatan Pengelolaan Dana	239.217	159.933	76.482
Laba Bersih Setelah Pajak	20.209	9.775	5.113
<b>Jumlah Nasabah Pembiayaan &amp; Pendanaan</b>			
Pembiayaan	78	95	668
Pendanaan	1.149	887	1.408
<b>Produk Keuangan Berkelanjutan</b>			
Nominal Pembiayaan yang disalurkan	50.522	17.579	24.829
% Pembiayaan Berkelanjutan dari Total Pembiayaan Bank	3,56%	1,44%	3,99%

### ▪ Aspek Sosial

Bank Victoria Syariah telah melakukan implementasi program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan.

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial, perusahaan berpijak pada konsep kepedulian yang berkelanjutan. Kepedulian sosial mencakup sektor sosial secara luas, seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, bantuan perbaikan kesehatan, bantuan untuk kegiatan-kegiatan sosial budaya, pendidikan serta keagamaan.

Program tersebut telah diimplementasikan sejak tahun 2020, dampak dari pandemi Covid-19 dan masa dalam masa pemulihan di tahun 2024 ini mengakibatkan pencapaian terhadap

program tersebut saat ini belum dapat terealisasi secara maksimal. Namun demikian Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk ikut berperan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Berikut adalah data penyaluran dana sosial tahun 2022 s/d 2024: (Rp.Juta)

Uraian	2024	2023	2022
Penyaluran Dana Sosial / Dana Kebajikan	32,80	62,92	68,69
Penyaluran Dana Sosial Terkait Keuangan Berkelanjutan	10,00	7,50	10,00

#### Aspek Lingkungan Hidup

Memperhatikan bahwa wilayah Indonesia merupakan negara yang secara geografis terpapar risiko perubahan iklim, oleh karena itu Bank Victoria Syariah berupaya mengimplementasikan penerapan pembiayaan berkelanjutan dengan pemberian pembiayaan kepada bisnis yang memiliki kebijakan yang ramah lingkungan.

Selain pemberian pembiayaan kepada sektor usaha berkelanjutan yaitu kepada Sektor UMKM, Bank juga melakukan upaya penghematan energi dalam penggunaan listrik, Bahan Bakar Minyak dan Air Minum Isi Ulang, yaitu sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik	<i>Kwh</i>	154.754	155.292	175.016
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (RON 90)	<i>Liter</i>	3.897	4.172	4.639
Penggunaan Air Minum Isi Ulang	<i>Galon</i>	966	976	1.234

Untuk perhitungan Emisi Karbon, Bank Victoria Syariah menggunakan Kalkulator Hijau yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dengan hasil sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
<b>Sumber Penambah Emisi</b>				
Emisi Scope 1a (Emisi Mesin Bakar Statis)	<i>KgCO2e</i>	-	-	-
Emisi Scope 1b (Emisi Mesin Bakar Bergerak)	<i>KgCO2e</i>	8.998,17	9.633,15	10.711,45
Emisi Scope 2 (Pemakaian Listrik dari PLN)	<i>KgCO2e</i>	122.255,66	122.680,68	138.262,64
<b>Total</b>	<i>KgCO2e</i>	<b>131.253,83</b>	<b>132.313,83</b>	<b>148.974,09</b>
<b>Sumber Pengurangan Emisi</b>				
Pasar Karbon, Obligasi Hijau, dan Aktivitas Lainnya	<i>KgCO2e</i>	-	-	-
Pemanfaatan Kendaraan Listrik	<i>KgCO2e</i>	-	-	-
Pemanfaatan Sumber Energi Baru dan Terbarukan	<i>KgCO2e</i>	-	-	-
<b>Total</b>	<i>KgCO2e</i>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



# PROFIL SINGKAT BANK VICTORIA SYARIAH

## Visi

**“Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan”**

### Amanah

Bank Victoria Syariah dikenal sebagai bank syariah nasional yang dapat dipercaya serta menjadi pilihan nasabah yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam mendapatkan produk dan layanan perbankan syariah yang dapat diandalkan.

### Adil

Bank Victoria Syariah berkomitmen dan bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan dengan mengedepankan rasa adil bagi para nasabah, karyawan, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

### Peduli Lingkungan

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial serta lingkungan hidup.

## Misi

**“Nasabah, Karyawan, Pemegang saham, Komunitas, Regulator”**

### Nasabah

Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

### Karyawan

Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya seperti yang ditasbihkannya.

### Pemegang Saham

Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

### Komunitas

Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank Victoria Syariah mendukung keuangan yang berkelanjutan.

## Regulator

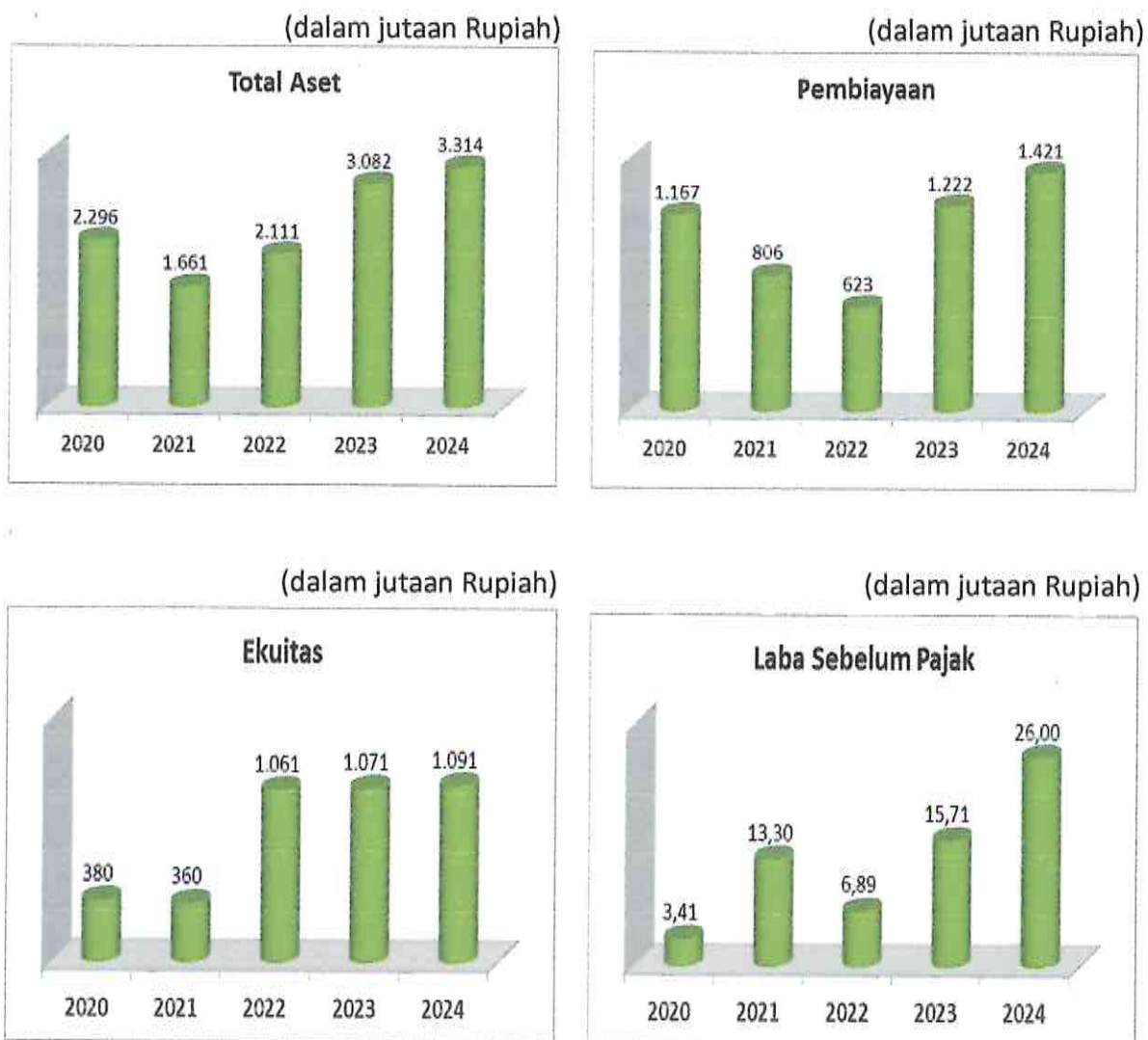
Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

### Profil Perusahaan

PT. Bank Victoria Syariah yang sebelumnya adalah Bank Swaguna, mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun porsi kepemilikan saham PT Bank Victoria Syariah pada 31 Desember 2024 adalah 80,189% dimiliki oleh PT. Victoria Investama, Tbk dan 19,810% dimiliki oleh Bank Victoria International , Tbk.

Dukungan penuh dari kelompok usaha yaitu PT. Victoria Investama, Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank. Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

### Skala Usaha





■ **Persentase Kepemilikan Saham**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total (Rp)
PT. Victoria Investama, Tbk	850.000.000	80,189%	850.000.000.000
PT. Bank Victoria International, Tbk	209.982.683	19,810%	209.982.683.000
Balai Harta Peninggalan (BHP) Jakarta	17.317	0,001%	17.317.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.060.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.060.000.000.000</b>

■ **Karyawan**

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023	2022
Jumlah Laki - Laki	47	45	41
Jumlah Perempuan	27	29	26
<i>Jumlah / % Perempuan yang menempati Jabatan Kepala Divisi Keatas</i>	<i>7 / (7%)</i>	<i>5 / (7%)</i>	<i>5 / (7%)</i>
<b>Jumlah Total</b>	<b>81</b>	<b>74</b>	<b>67</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	2024	2023	2022
S2/S3	9	7	7
S1	53	49	41
D3	9	9	10
SMA	10	9	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>81</b>	<b>74</b>	<b>67</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2024	2023	2022
20 - 29	11	16	12
30 - 39	28	21	23
40 - 49	23	19	17
50 - 59	16	15	13
> 60	3	3	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>81</b>	<b>74</b>	<b>67</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2024	2023	2022
Dewan Pengawas Syariah	2	2	2
Komisaris	3	3	2
Komite Pemantau Risiko	2	2	2
Direksi	3	3	3
CFO/Kepala Divisi/Wakadiv	7	6	7
Kepala Bagian/Koordinator	16	14	14
Kepala Cabang	1	1	1
Kepala Cabang Pembantu	0	0	0
Kepala Seksi	10	10	9
Kepala Operasional	1	1	1
Staf	29	26	20
Non Staf	7	6	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>67</b>

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan

Penempatan	2024	2023	2022
Kantor Pusat	71	64	59
Kantor Cabang/Capem	10	10	8
<b>Jumlah Total</b>	<b>81</b>	<b>74</b>	<b>109</b>

- Jumlah Pergantian (*Turnover*) Karyawan

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai di Awal Tahun	74	68	109
Jumlah Pegawai Masuk	13	16	12
Jumlah Pegawai Mengundurkan Diri	5	7	12
Jumlah Pegawai Pensiun/Program Pensiun	2	0	39
Jumlah Pegawai Habis Masa Kontrak	1	3	3
Jumlah Pegawai Meninggal Dunia	0	0	1
Jumlah Pegawai Di Akhir Tahun	81	74	67



- Jumlah Peserta Training Berdasarkan Topik

Keterangan	2024	2023	2022
<i>General and Leadership</i>	2	6	-
<i>Technical Skill (Retail Banking, Operational, Support) Certification</i>	9	20	2
<i>Knowledge Sharing</i>	36	23	30
<i>Sustainable Finance</i>	28	6	20
	2	1	5
<b>Total Pelaksanaan</b>	<b>77</b>	<b>56</b>	<b>55</b>

- 100% karyawan telah mendapatkan pelatihan, namun saat ini baru ± 85% yang sudah mendapatkan sertifikasi sesuai bidang dan kompetensinya.

▪ **Wilayah Operasional**

Wilayah pelayanan operasional Bank berada di dalam negeri di seluruh wilayah Indonesia terutama di wilayah Pulau Jawa.

▪ **Produk dan Layanan**

• **Produk Pembiayaan**

Secara umum Bank membagi segmentasi menjadi 3 yaitu:

1. Segmentasi Pembiayaan Konsumer

Jenis Produk Pembiayaan Konsumer dibagi menjadi 2, yang terdiri dari:

1.1. Produk Pembiayaan Langsung (*Direct Financing*)

Adalah pembiayaan yang diberikan secara langsung dari Bank yang bertindak sebagai pemberi pembiayaan kepada pemohon (Nasabah Pembiayaan) untuk kebutuhan konsumtif seperti:



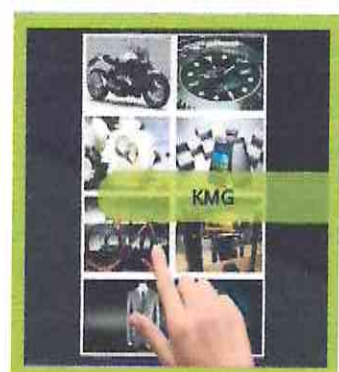
**PPM / KPM**

Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor (PPM), yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kepemilikan mobil atau sepeda motor.



**PPR / KPR**

Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur perorangan untuk keperluan pembelian tempat tinggal/ rumah/ apartemen dan diperuntukkan bukan untuk usaha.



**PMG / KMG**

Pembiayaan Multi Guna (PMG) yaitu fasilitas pembiayaan perorangan atau individu yang berpenghasilan tetap dan tidak tetap untuk berbagai keperluan dengan agunan yang ditetapkan Bank.

### 1.2. Produk Pembiayaan Tidak Langsung (*Indirect Financing*)

Adalah kerjasama pembiayaan konsumen antara Bank dengan *developer* atau *dealer*, dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah pembiayaan *developer* atau *dealer* untuk perorangan atau individu.

Fasilitas pembiayaan ini bersifat tidak langsung kepada debitur perorangan atau individu, karena melalui institusi lain sebagai perantara atau *linkage* seperti:

*Implant Banking Program (IBP), Developer Line, Dealer Line.*

### 2. Segmentasi Pembiayaan Ritel & Komersil

Pembiayaan ritel dan komersil merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan ataupun badan usaha yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya baik untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi.

Besar pemberian pembiayaan ritel dan komersil tergantung dari kebijakan masing-masing Bank, yang membedakan pembiayaan ritel dan komersil adalah plafond pembiayaan yang diberikan, untuk pembiayaan ritel yang masuk di dalam klasifikasi UMKM akan mempertimbangkan jumlah omset penjualan dan aset antara lain sebagai berikut:

No	Jenis	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Kecil	> Rp. 50 jt – Rp. 500 jt	> Rp. 300 jt – Rp. 2.5 M
2	Usaha Menengah	> Rp. 500 jt – Rp. 10 M	> Rp. 2.5 M – Rp. 50 M

Pemberian pembiayaan tersebut dikelompokkan ke dalam segmentasi Pembiayaan Ritel dan sebagai bentuk partisipasi Bank dalam mendorong pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

### 3. Segmentasi Pembiayaan *Multifinance*

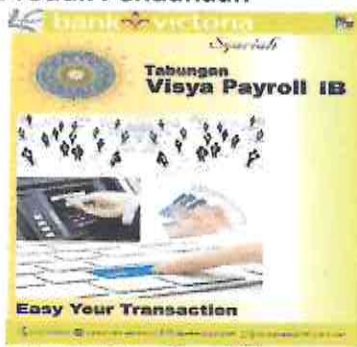
Pembiayaan *Multifinance* adalah pembiayaan diberikan baik langsung kepada perusahaan pembiayaan/*Multifinance* maupun tidak langsung kepada *end user* yang mana tujuan untuk *end user* adalah produktif dan/atau konsumtif, sesuai dengan fitur pembiayaan yang berlaku.

Tujuan pembiayaan kepada perusahaan *Multifinance* adalah:

1. Modal kerja perusahaan untuk disalurkan kembali kepada *End User* yang kriterianya telah disepakati (*Executing*).
2. Kerjasama sebagai agen dalam pembiayaan kepada *End User* (*Channeling*).
3. Kerjasama pembiayaan, dimana Bank dan perusahaan *Multifinance* melakukan pembiayaan bersama kepada *End User* (*Join Financing*).
4. Kerjasama pembelian Aset (Piutang) yang dimiliki oleh perusahaan *Multifinance* (*Asset Buy*).



• **Produk Pendanaan**



**Tabungan Visya Payroll IB**

Jenis tabungan yang diperuntukan untuk pembayaran payroll karyawan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).



**Tabungan Visya IB**

Simpanan dalam bentuk investasi Syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.



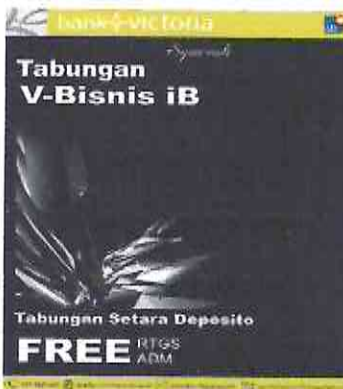
**Tabungan V-Xtra Berhadiah**

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang mendapatkan hadiah dimuka sesuai dengan keinginan nasabah dengan penempatan nominal dana tertentu (diblokir) dalam jangka waktu tertentu.



**Tabungan V Plan**

Jenis tabungan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang memiliki jangka waktu dan penarikannya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang disepakati oleh nasabah.



**Tabungan V-Bisnis IB**

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.



**Tabungan Simpanan Pelajar IB (Simpel IB)**

Jenis tabungan yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dikhususkan untuk pelajar dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.



**Giro VIS Prima IB**

Giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* adalah rekening giro yang diperuntukan untuk segment perusahaan yang dengan akad *Mudharabah* yang mendapat bagi hasil tiering sesuai dengan saldo harian nasabah.



**Giro VIS IB - Wadiah (Titipan)**

Giro yang berdasarkan prinsip *wadiah* adalah penitipan dana dari pemilik dana (nasabah) pada penyimpan dana (Bank) dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana titipan sewaktu-waktu



**Deposito Vis IB**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

▪ **Keanggotaan Pada Asosiasi**

Bank Victoria Syariah telah menjadi anggota dalam berbagai asosiasi sebagai berikut:

1. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)
4. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)
5. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Indonesia
6. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Indonesia.
7. Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)

▪ **Perubahan Terkait Perusahaan**

Uraian	2024	2023	2022
Jumlah Kantor (KC&KCP)	1 Kantor	1 Kantor	5 Kantor
Kepemilikan Saham	80,19 % PT. Victoria Investama, Tbk 19,81 % PT. Bank Victoria International, Tbk	80,19 % PT. Victoria Investama, Tbk 19,81 % PT. Bank Victoria International, Tbk	80,19 % PT. Victoria Investama, Tbk 19,81 % PT. Bank Victoria International, Tbk
Alamat Kantor Pusat	Tidak Berubah	Tidak Berubah	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav 23 Jakarta Selatan 12930

▪ **Kantor Layanan**

Kantor Pusat	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. 021 - 5600467 - 5225285 (Hunting) Fax. 021 – 5664247
Kantor Cabang	Kantor Cabang Utama Gedung The Victoria Lt. 1, Jl. Tomang Raya Kav.35-37 Jakarta Barat 11440 Telp (021) 5600468 Fax (021) 29200630
Layanan Syariah Bank (BVIC KCU Fatmawati)	Bank Victoria International Kantor Cabang Fatmawati Jalan RS Fatmawati No. 85A, RT.006 / RW.005, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 Telp (021) 720 1496 Fax (021) 720 1497
Layanan Syariah Bank (BVIC KCU Graha BIP)	Bank Victoria International Kantor Cabang Graha BIP Gedung Graha BIP Lt. 1, Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930 Telp (021) 525 8208 Fax (021) 525 8028



Layanan Syariah Bank  
(BVIC KCU Senayan)

Bank Victoria International Kantor Cabang Senayan  
Gedung Bank Panin Senayan Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta Pusat 10270  
Telp (021) 573 5425 Fax (021) 727 89882

Layanan Syariah Bank  
(BVIC KCU Bogor)

Bank Victoria International Kantor Cabang Bogor  
Jalan Pakuan No.8, Kelurahan Baranangsiang,  
Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16143  
Telp (0251) 834 3800 Fax (0251) 834 43807

## PENJELASAN DIREKSI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah. Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, yang atas Rahmat serta Anugerah-Nya telah menjadikan Bank Victoria Syariah tetap eksis dalam ekosistem perbankan nasional dan berhasil melewati tahun 2024 dengan hasil dan kinerja yang lebih baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator, Mitra Usaha, dan seluruh Pemangku Kepentingan Bank Victoria Syariah, atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami, sehingga dapat mewujudkan praktek bisnis yang berkelanjutan saat ini hingga di masa yang akan datang. Prinsip syariah menjadi fondasi yang kuat bagi kami untuk menggapai visi menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan. Tahun 2024 ini merupakan tahun kelima bagi Bank Victoria Syariah untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dan menerbitkan laporannya sesuai ketentuan regulator. Hal ini mencerminkan upaya dan komitmen kami dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dalam bisnis perbankan, sekaligus menjadi bukti nyata atas dedikasi kami dalam menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan yang baik.

Bank Victoria Syariah senantiasa mendorong pelaksanaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan melalui berbagai inovasi yang mengintegrasikan seluruh elemen organisasi, dan kesadaran kolektif dari semua sumberdaya perusahaan, termasuk pengembangan seluruh sumberdaya insaninya agar tetap maksimal menjalankan fungsinya sebagai insan perbankan, yang memiliki semangat untuk terus mendukung keberlanjutan pembangunan ekonomi nasional, dengan disertai pemahaman bahwa tanah dan seluruh kekayaan alam kita adalah milik Allah Subhanahu wa ta'ala Tuhan Yang Maha Kuasa, dimana sebagai umat manusia kita semua wajib ikut bertanggungjawab untuk menjaga dan mengelolanya dengan baik. Hal ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan merupakan bagian dari Visi Perusahaan yang ingin Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan.

Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan informasi secara terbuka mengenai kegiatan dan kinerja Bank Victoria Syariah selama tahun 2024 yang terkait dengan aspek ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), sebagai wujud kontribusi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Bank Victoria Syariah tetap menunjukkan komitmen dan kerja kerasnya dalam mengembangkan bisnis syariah dan ikut serta mendukung program keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan kepada kegiatan usaha yang mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), sebagai bentuk nyata komitmen terhadap keberlanjutan. Hingga posisi Desember 2024, Bank telah menyalurkan pembiayaan sesuai kategori keuangan berkelanjutan sebesar Rp. 50.521 Juta (3,56% dari total pembiayaan) yaitu pada sektor UMKM yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) No. 1 (*No Poverty*), No. 2 (*Zero Hunger*) dan No. 8 (*Decent Work and Economic Growth*).



Sepanjang Tahun 2024, Bank Victoria Syariah tetap melanjutkan dukungannya kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Sehingga secara tidak langsung turut berperan dalam upaya mengurangi kesenjangan kesejahteraan atau sosial dan turut mendukung keberlanjutan usaha masyarakat. Di bidang operasional, Bank Victoria Syariah tetap berupaya mendukung komitmen berkelanjutan melalui program efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar kendaraan operasional, hingga penggunaan *recycle paper* untuk kebutuhan dokumen-dokumen internal. Dalam pelaksanaannya, Bank Victoria Syariah juga senantiasa menempatkan keamanan data dan informasi sebagai prioritas utama dalam memberikan layanan perbankan yang handal dan terpercaya, guna mendukung penguatan implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP), sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan dan Prosedur Perlindungan Konsumen yang telah diterbitkan pada 26 November 2024.

Pelaksanaan prinsip berkelanjutan yang mempertimbangkan LST, diharapkan dapat membentuk Budaya Berkelanjutan (*sustainable culture*) yang senantiasa menjadi pola pikir dan pola sikap seluruh insan Bank Victoria Syariah di semua level organisasi dalam setiap pengambilan keputusannya. Upaya ini diwujudkan antara lain melalui program pelatihan berkelanjutan, program sosialisasi dan komunikasi internal, serta aktifitas kolaboratif sebagai bentuk kesadaran bersama atas pentingnya prinsip *sustainable business and operation*.

Sejak tahun 2010, Bank Victoria Syariah telah bekerjasama dengan BAZNAS melalui pembentukan UPZ (Unit Pelayanan Zakat), yang bertujuan untuk mengumpulkan zakat di lingkungan Bank Victoria Syariah, sebagai wujud solidaritas kepada sesama serta untuk mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu Bank Victoria Syariah juga turut mendukung dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Bank Victoria Syariah terus berupaya menciptakan dampak sosial yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat. Program unggulan TJSL dilakukan pada bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk tahun-tahun selanjutnya, Bank Victoria Syarah tetap berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan memperkuat kolaborasi, agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mewujudkan ekosistem perbankan dan lingkungan masyarakat yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah dan akan terus memberikan dukungan dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan ini, sehingga pertumbuhan kinerja Bank Victoria Syariah senantiasa akan disertai komitmen untuk turut menjaga keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan, Bank Victoria Syariah merujuk kepada berbagai sumber terkait keuangan berkelanjutan yaitu antara lain: POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia 2018 dari Badan Pusat Statistik (No. Katalog 3102033). Selain itu Bank juga merujuk kepada dokumen pedoman teknis bagi Bank yang terkait Implementasi POJK No 51/POJK.03/2017 yang memberikan penjelasan teknis mengenai: Makna praktis dari prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, langkah strategis dalam implementasi program keuangan berkelanjutan, prioritas program keuangan berkelanjutan, *outline* dan isi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), *outline* Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

### ▪ Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memiliki peran yang paling penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas program Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Program kerja dan rencana khususnya penyaluran pembiayaan kepada pelaku kegiatan usaha berkelanjutan yang telah ditentukan dalam pedoman teknis bersumber dari realisasi penyaluran pembiayaan yang dilaksanakan oleh Divisi Bisnis. *Unit In Charge* (UIC) atas realisasi penyaluran pembiayaan tersebut adalah Divisi Bisnis.

Sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No 51/POJK.03/2017 menyebutkan bahwa dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dapat dengan menambah tugas pokok dan aksi (tupoksi) keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program-program keuangan berkelanjutan. Bank Victoria Syariah memilih untuk menambahkan tugas pokok dan aksi (tupoksi) keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada dengan mempertimbangkan efisiensi namun tidak mengurangi efektifitas dan produktifitas kerja di Bank Victoria Syariah.

Adapun petugas pengelola keuangan berkelanjutan tersebut berada pada Divisi Kepatuhan untuk memudahkan koordinasi keselarasan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Dalam melakukan monitoring aksi keuangan berkelanjutan diperlukan penerapan prinsip *four eyes principles* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan khususnya pada penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.



Adapun *Unit In Charge* (UIC) dan *Person In Charge* (PIC) untuk monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	UIC	PIC
Monitoring pembentukan petugas terkait aksi keuangan berkelanjutan	Divisi Sumber Daya Insani	Bagian Rekrutmen
Monitoring realisasi penyusunan pedoman perusahaan keuangan berkelanjutan	Divisi Kepatuhan	Bagian Analisis Kebijakan dan Prosedur
Monitoring pelaksanaan pelatihan penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada petugas terkait	Divisi Sumber Daya Insani	Bagian Training
Monitoring realisasi TJSJ kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian yang berkelanjutan	Divisi Bisnis	Bagian Pembiayaan
Monitoring realisasi penerapan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan	Divisi Bisnis	Bagian Pembiayaan
Penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan	Divisi SAM, Review Pembiayaan, Admin Support & Litigasi	Bagian Review Pembiayaan
Evaluasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Divisi Kepatuhan	Bagian Analisis Kebijakan dan Prosedur

▪ **Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan**

Terkait dengan aktivitas dan program keuangan berkelanjutan, Bank Victoria Syariah akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pelatihan bagi para petugas yang terkait dengan program rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Adapun beberapa pelatihan yang melibatkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk peningkatan kapasitas Pengurus terkait Keuangan Berkelanjutan,
2. Pelatihan penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan,
3. Pelatihan kepada karyawan yang terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

▪ **Mitigasi Risiko**

Tidak berjalannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan atau tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan, dapat berdampak pada sejumlah jenis risiko yang akan dihadapi Bank Victoria Syariah. Adapun pemetaan risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Risiko	Potensi Risiko
Risiko Kredit	Pelaku kegiatan usaha kategori keuangan berkelanjutan gagal memenuhi kewajibannya.
Risiko Kepatuhan	Dapat berpotensi mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Sanksi administrasi berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Bank Victoria Syariah apabila tidak menerapkan aksi keuangan berkelanjutan.
Risiko Strategik	Pencapaian kinerja penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha yang sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDG). Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Risiko Reputasi	Reputasi yang menurun dari sudut pandang Otoritas sebagai akibat Bank tidak ikut dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan. Opini negatif dari publik dimana Bank tidak memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan hidup dan ekonomi berkelanjutan.

■ **Manajemen Risiko Program Aksi Keuangan Berkelanjutan**

1. Tata Kelola Risiko

- Pembentukan petugas pengelola keuangan berkelanjutan.
- Penyusunan kebijakan berupa pedoman pengelolaan keuangan berkelanjutan.
- Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aksi keuangan berkelanjutan termasuk penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG).

2. Kerangka Manajemen Risiko

- Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk wewenang dan tanggung jawab.
- Dalam rangka penyaluran pembiayaan, Bank memiliki organisasi independen yang berfungsi sebagai *four eyes principle* yang melekat pada Divisi Review Pembiayaan dan Divisi Kepatuhan.
- Kebijakan pembiayaan dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko pada proses pembiayaan telah memberikan pedoman diantaranya:
  - Menetapkan sasaran pasar (*target market*).
  - Memberikan batasan terhadap bidang- bidang usaha dan industri yang perlu dihindari.
  - Mensyaratkan kelengkapan ijin/dokumen untuk bidang usaha nasabah yang berdampak terhadap lingkungan dengan mewajibkan memiliki ijin AMDAL atau UKL-UPL.
- Sistem Pengendalian Risiko
  - Sistem pengendalian risiko dilakukan dengan cara saling koordinasi antara seluruh unit kerja sehingga diharapkan dapat menciptakan pengendalian risiko yang memadai.
  - Pemantauan terhadap setiap laporan, komitmen audit yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  - Saling berkoordinasi dalam hal review dan penyempurnaan SOP/ Kebijakan Internal Bank guna mendukung proses bisnis.



# KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen keberlanjutan Bank Victoria Syariah tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan diwujudkan dalam strategi keberlanjutan. RAKB Bank Victoria Syariah disusun sesuai dengan kondisi terkini ekonomi, perkembangan sosial, dan lingkungan hidup, serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. RAKB berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh Unit Kerja Bank dalam mengendalikan risiko, terutama risiko sosial dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan dalam RAKB disusun berdasarkan skala prioritas, yakni pada aspek penyesuaian kebijakan dan tata kelola, pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, serta pembangunan kapasitas internal Bank. Strategi utama Bank Victoria Syariah yang diimplementasikan untuk pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan berdampak terhadap kemaslahatan dari seluruh pemangku kepentingan berupa: Pengembangan Sumber Daya Insani, Penyaluran Pembiayaan Sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah di mulai sejak tahun 2020.

- **Kinerja Pengembangan Sumber Daya Insani**

Bank Victoria Syariah ditahun 2024 telah mengikutkan 30 Orang peserta untuk mengikuti training terkait Keuangan Berkelanjutan.

Training diikuti oleh 6 Staf, 6 Kepala Bagian, 8 orang pejabat eksekutif, 2 Komite Audit dan 3 orang Direksi dengan topik bahasan *"Building Sustainable Finance"* yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Desember 2024.

- **Penyaluran Pembiayaan Bank Sesuai Dengan Keuangan Berkelanjutan**



Selama tahun 2024 berjalan, pada bulan juni, Bank memiliki total *outstanding* sebesar Rp.51.688.465.774,00 untuk portofolio pembiayaan yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan. Namun pada 30 Juli, fasilitas pembiayaan PT Mandara Permai (SDG No. 6, *Clean Water and Sanitation*) dilunasi dan pada 20 Desember untuk fasilitas pembiayaan milik PT Bumi Powerindo (SDG No. 7, *Affordable and Clean Energy*) juga dilunasi. Sehingga pada akhir tahun 2024, Bank hanya memiliki portofolio pembiayaan di bidang UMKM yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) No. 1 (*No Poverty*), No. 2 (*Zero Hunger*) dan No. 8 (*Decent Work and Economic Growth*) yaitu sebesar **3,56%** dari total Outstanding Pembiayaan Bank.

Berikut ini adalah Rincian Sektor Ekonomi untuk nasabah-nasabah BVIS dengan segmentasi UMKM pada 31 Desember 2024:

Sektor Ekonomi	<i>Outstanding</i> (Rp.)
Real Estate Lainnya	2.926.836.284,00
Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	23.000.000.000,00
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	459.576.348,00
Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun	23.135.258.904,00
Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Teknis	1.000.000.000,00
<i>Total Outstanding</i>	50.521.671.536,00



## ▪ **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.**

Bentuk implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank Victoria Syariah dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Untuk hal tersebut, Perusahaan berpijak pada konsep kepedulian yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024 sasaran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Victoria Syariah masih di sektor pendidikan, namun tidak terbatas hanya pada pendidikan formal, lebih luas lagi mencakup pendidikan non formal yang terkadang lebih membutuhkan bantuan semua pihak.

Bank Victoria Syariah pada tahun 2024 telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan ikut serta dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada sektor pendidikan non formal sebesar Rp. 10 Juta yaitu memberikan sumbangan sebesar Rp. 5 Juta untuk Renovasi Taman Pendidikan Quran Yasayan Bayt Nurul Qalbi yang beralamat di Desa Jejalenjaya, Kabupaten Bekasi dan sebesar Rp. 5 Juta untuk Biaya Operasional Rumah Tahfidz Cahaya Iman, Tebet.

Komitmen Bank Victoria Syariah untuk selalu ikut berperan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).



**Pemberian sumbangan untuk Renovasi Taman Pendidikan Quran  
Yayasan Bayt Nurul Qalbi, Tambun, Kabupaten Bekasi**



**Pemberian sumbangan untuk biaya operasional  
Rumah Tahfidz Cahaya Iman, Tebet, Jakarta Selatan**

## LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Bank Victoria Syariah tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan mengacu pada POJK 51/POJK.03/2017. Laporan dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

### DEWAN KOMISARIS



Sari Idayanti  
Komisaris Utama



Retno Dwiyaning Widaningsih  
Komisaris Independen



Edian Fahmy  
Komisaris Independen

### DIREKSI



Dery Januar  
Direktur Utama



Andy Sundoro  
Direktur



Ruly Dwi Rahayu  
Direktur Kepatuhan



